

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN STRATEGI  
*DIRECT READING THINKING ACTIVITIES (DRTA)* PADA KELAS V  
SD NEGERI NOGOSARI 2 TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

**ERVI FATHUR ROHMAH**

**A 510 090 103**

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## **SURAT PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing/skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Samino, MM

NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ervi Fathur Rohmah

NIM : A 510 090 103

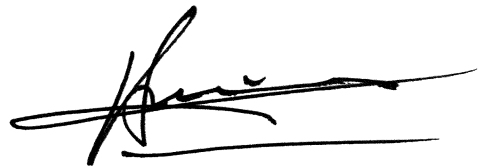
Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN STRATEGI *DIRECT READING THINKING ACTIVITIES (DRTA)* PADA KELAS V SD NEGERI NOGOSARI 2 TAHUN PELAJARAN 2012/2013"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Februari 2013

Pembimbing



**Dr. Samino, MM**

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

*Bismillahirrahmanirrohim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **ERVI FATHUR ROHMAH**

Nim : **A 510 090 103**

Fakultas/Jurusan : **FKIP/PGSD**

Jenis : **Skripsi**

Judul : **“ PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN STRATEGI *DIRECT READING THINKING ACTIVITIES (DRTA)* PADA KELAS V SD NEGERI NOGOSARI 2 TAHUN PELAJARAN 2012/2013”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih median/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Februari 2013

Yang Menyatakan



**(Ervi Fathur Rohmah)**

## **ABSTRAK**

### ***PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELELUI PENERAPAN STRATEGI DIRECT READING THINKING ACTIVITIES (DRTA) PADA KELAS V SD NEGERI NOGOSARI 2 TAHUN PELAJARAN 2012/2013***

Ervi Fathur Rohmah, A510090103, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 111 halaman

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Nogosari melalui penerapan strategi Direct Reading Thinking Activities. Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Nogosari yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model-model analisis interaktif yang terdiri dari sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.*

*Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur kerja dilaksanakan 2 (dua) siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran DRTA (Direct Reading Thinking Activities) pada materi membandingkan dua teks. Hasil penelitian hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 40% atau sebanyak 12 siswa mendapatkan nilai  $\geq 65$ (KKM) dari 30 siswa, pada pelaksanaan siklus I meningkat sebesar 60% atau sebanyak 16 siswa mendapatkan nilai  $\geq 65$ (KKM), dan pada pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan sebesar 83,3% atau sebanyak 25 siswa mendapatkan nilai  $\geq 65$ (KKM). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Strategi Pembelajaran DRTA (Direct Reading Thinking Activities) dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 2 Nogosari Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2012/2013*

**Kata Kunci :** Strategi Pembelajaran DRTA, Kemampuan Membaca dan Hasil belajar.

## A. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, guru yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Dalam suatu pembelajaran bila guru mampu menguasai dan memahami metode yang sesuai dengan kondisi dan keadaan siswanya, maka pembelajaran akan mudah diserap dan dipahami oleh siswa. Selain itu kebutuhan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar baik di kelas maupun diluar kelas dapat terpenuhi dengan baik. Sehingga peranan seorang guru dalam proses belajar mengajar sangat penting. Karena, berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar tergantung strategi yang dilakukan guru dalam mengemas mata pelajaran sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Prestasi belajar yang baik salah satunya didukung dalam penggunaan strategi yang sesuai. Strategi yang baik adalah yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar perlu adanya suatu strategi yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dan prestasi atau hasil pembelajaran. Dalam belajar Bahasa Indonesia siswa diharapkan meningkatkan kemampuan dalam membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut diperlukan strategi yang tepat demi

keberhasilan. Dalam hal ini peran guru dalam meningkatkan kemampuan siswa sangat penting. Guru harus dapat menerapkan model, strategi dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa. Bahasa yang sebagai alat komunikasi dapat menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, gagasan dan pengalamannya kepada orang lain.

Strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activities* yang peneliti pilih diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Nogosari 2 Tahun Ajaran 2012/2013. Strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activities* dipilih karena model pembelajaran tersebut menekankan pada pemahaman siswa dalam membaca. Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai ” Peningkatan Kemampuan Membaca dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Strategi *Direct Reading Thinking Activities* (DRTA) pada Kelas V SD Negeri Nogosari 2 Tahun Ajaran 2012/2013.” Proses PTK ini memerlukan kerjasama antara guru wali kelas V dan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat dikaji dan dituntaskan. Sesuai dengan permasalahan di kelas V SD Negeri Nogosari, strategi *Direct Reading Thinking Activities* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. METODE PENELITIAN**

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 2 Nogosari, ini dilaksanakan pada awal semester Genap (dua) bulan Januari sekitar tanggal 28 Januari sampai 6 Februari 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi

subyek adalah Guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Nogosari dengan Jumlah 30 siswa, 14 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

#### 1. Observasi

Margono (dalam Rubiyanto, 2009:75) mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Nogosari, yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan belajar siswa di kelas. Dengan observasi, dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam siswa selama proses pembelajaran. Diantara kelemahan itu yaitu rendahnya kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Didalam melakukan observasi dibutuhkan catatan lapangan yang digunakan sebagai alat bantu dalam observasi yang berupa catatan tertulis tentang apa yang didengar dan dilihat dalam rangka pengumpulan data. Catatan lapangan dipergunakan untuk data yang belum tercatat pada lembar pedoman observasi seperti kejadian-kejadian penting dalam proses pembelajaran. Catatan lapangan yang diperoleh dimasukkan ke dalam keterangan tambahan pada lembar pedoman observasi.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan pula. Sukardi (dalam Rubino 2011:67) memberikan istilah dialog interaktif antara peneliti dan respondent dan dapat pula sepihak artinya peneliti yang

bertanya terus. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang permasalahan kelas V pada proses pembelajaran, dan tanggapan guru setelah selesai diadakan tindakan terakhir dengan strategi *Direct Reading Thinking Activities*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan melihat buku-buku, arsip-arsip, atau catatan yang berhubungan dengan orang yang akan diteliti. Dokumentasi dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal digunakan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Selain itu sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dokumen adalah bahan tertulis atau film yang digunakan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen resmi yaitu daftar kelas dan daftar nilai siswa.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Nogosari sebelum dan setelah dilakukan tindakan dan foto-foto siswa kelas V saat menerima tindakan. Kemudian data tersebut dapat dijadikan langkah untuk melakukan tindakan berikutnya dan fungsi kontrol terhadap hasil temuan data baru selama proses penelitian berlangsung.

### 4. Tes

Tes adalah suatu cara melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai-nilai dan prestasi siswa untuk dibandingkan dengan yang dicapai kawan-kawannya atau nilai standar yang ditetapkan Nurkancara dan Sumartana (dalam Sarwiji 2009).

Metode tes merupakan metode paling akhir untuk mengetahui adanya peningkatan siswa dalam pembelajaran atau tidak. Metode ini



berguna untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

## **C. HASIL PENELITIAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Pra Siklus**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V diperoleh permasalahan yang berasal dari siswa dan permasalahan yang berasal dari guru kelas. Permasalahan yang berasal dari siswa antara lain: (1) minat dan semangat belajar siswa yang rendah. (2) Motivasi dan dorongan pada siswa untuk belajar kurang. (3) siswa jenuh akibat guru terbiasa menggunakan metode ceramah yang membatasi keaktifan siswa. (4) siswa kurang aktif dalam menyampaikan gagasan atau tanggapan. (5) siswa merasa takut dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru. (6) siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran karena pemahaman siswa terhadap materi rendah.

Sedangkan permasalahan yang berasal dari guru antara lain: (1) Guru terbiasa menggunakan metode konvensional seperti metode tanya jawab, ceramah dan penugasan. (2) guru kurang memahami penggunaan metode-metode pembelajaran yang lebih variatif dan dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk aktif dan antusias dalam pembelajaran. (3) Guru kurang memperhatikan tingkat kesulitan masing-masing siswa. (5) Guru jarang memberikan penghargaan terhadap keberhasilan siswa dan dorongan atau motivasi terhadap kegagalan siswa.

b. Siklus I

Peneliti mengawali penelitian dengan melaksanakan perencanaan tindakan yang mencakup kegiatan:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia sub materi membandingkan teks atau membandingkan 2 teks, yang terdiri dari dua kali pertemuan (2 x 70 menit) dengan penerapan strategi pembelajaran DRTA (*Direct Reading Thinking Activities*).
- 2) Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan soal-soal evaluasi yang akan diberikan kepada siswa di siklus I beserta kunci jawabannya.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi membandingkan 2 teks berupa berbagai teks bacaan yang menarik.
- 4) Mempersiapkan instrumen pengamatan (observasi) terhadap aspek-aspek yang perlu diamati saat proses pembelajaran berlangsung baik dari guru/ peneliti maupun siswa.

Hasil analisis dan refleksi pada siklus I antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran belum sepenuhnya terpusat pada diri siswa. Hal itu ditunjukkan dengan masih banyaknya arahan dan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa belum mampu menganalisis sendiri tugas yang diberikan kepada mereka.
- 2) Beberapa siswa sudah mulai menunjukkan sikap aktif dalam menjawab pertanyaan guru dan melakukan tanya jawab, namun mereka belum memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan kepada guru berkenaan dengan materi yang sulit mereka pahami. Mereka takut pertanyaannya tidak berbobot untuk dipertanyakan.
- 3) Sebagian siswa belum menunjukkan kemampuan membacanya, menyampaikan pendapat dari bacaan yang dibaca, atau memberi tanggapan terhadap suatu pernyataan guru atau teman siswa lainnya.

Ketidakaktifan tersebut disebabkan siswa merasa tidak percaya diri dan ragu dalam menyampaikan pendapatnya.

- 4) Masih banyaknya siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal hasil belajar atau mendapat nilai kurang dari 65. Ketidakberhasilan tersebut dikarenakan siswa kurang fokus dan berkonsentrasi saat menerima dan melaksanakan pembelajaran.
- 5) Siswa dapat terkondisi dengan baik karena jumlah siswa yang proporsional dan pengaturan tempat duduk yang tidak terlalu dekat antar siswa.
- 6) Pengaturan tim dalam pembelajaran sudah sesuai dan seimbang sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang afektif.

Siklus I ini dirasa belum mengalami peningkatan yang baik karena hanya sekitar 60% siswa yang nilainya di atas KKM maka dilanjutkan dengan Siklus II.

#### c. Siklus II

Hasil pengamatan pada Siklus II sebagai berikut:

##### 1. Tindakan Mengajar

Pada kegiatan inti, kegiatan guru adalah sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan tentang materi menentukan informasi dari teks, siswa – siswa memperhatikan dan mendengarkan serta mencatat hal-hal penting yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Guru pada saat menjelaskan materi sekaligus melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran
- c) Guru meminta siswa untuk membacakan informasi yang ada pada teks. Setelah itu guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan, hal ini bertujuan untuk mengukur

hasil belajar siswa pada materi yang baru saja disampaikan oleh guru melalui strategi pembelajaran *DRTA*.

## 2. Tindak Belajar

Dari hasil penelitian tes yang diberikan peneliti terhadap siswa maka terungkap ada peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat dikatakan hasil ini sudah memuaskan peneliti.

## 2. Pembahasan Hasil

Penelitian dengan menggunakan strategi *Direct Reading Thinking Activities (DRTA)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar atau siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan strategi pembelajaran *DRTA (Direct Reading Thinking Activities)* yaitu, hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 40% atau sebanyak 12 siswa, pada pelaksanaan siklus I sebesar 60% atau sebanyak 18 siswa, dan pada pelaksanaan siklus II sebesar 83% atau sebanyak 25 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 50% atau sebanyak 15 siswa. Sedangkan ditinjau dari aspek kemampuan membaca siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 40% atau sebanyak 12 siswa, pada pelaksanaan siklus I sebesar 60% atau sebanyak 18 siswa, pada pelaksanaan siklus II sebesar 83,3% atau sebanyak 25 siswa.

## D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri 2 Nogosari tentang peningkatan kemampuan

membaca dan hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia melalui penerapan strategi *direct reading thinking activities (DRTA)* pada kelas V SD Negeri 2 Nogosari. Dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar atau siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia melaui penerapan strategi pembelajaran DRTA (*Direct Reading Thinking Activities*) yaitu, hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 40% atau sebanyak 12 siswa, pada pelaksanaan siklus I sebesar 60% atau sebanyak 18 siswa, dan pada pelaksanaan siklus II sebesar 83% atau sebanyak 25 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 50% atau sebanyak 15 siswa. Sedangkan ditinjau dari aspek kemampuan membaca siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 40% atau sebanyak 12 siswa, pada pelaksanaan siklus I sebesar 60% atau sebanyak 18 siswa, pada pelaksanaan siklus II sebesar 83,3% atau sebanyak 25 siswa. Berdasarkan perolehan tersebut kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 75% atau sebanyak 23 siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, E. Zaenal dan Amran T. 2000. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Aditama.

Puji Santoso, dkk. 2007. *Materi dan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rubiyanto, R dan Saring Marsudi. 2008. *Penelitian tindakan kelas ke SDan dan karya tulis ilmiah*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.

Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.

Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Konseling*. Surakarta: Fairus Media.

Suwandi, Sarwiji. 2009. *Model penilaian kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Surakarta: UNS

Tarigan, Djago dan H.G Tarigan. 1987. *Teknik pengajaran keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

<http://lenterakecil.com/pembelajaran-bahasa-indonesia/> diakses tanggal 22 November 2012 jam 14.06.